

Kemiskinan struktural dalam proses pembangunan: dominasi pengendalian masyarakat atas pengawasan sosial, kasus di pedesaan Ende, Flores

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435744&lokasi=lokal>

Abstrak

Diskusi mengenai penyebab kemiskinan di pedesaan Indonesia sejauh ini menunjuk pada faktor-faktor alami merujuk pada kondisi keterbatasan jumlah atau mutu sumber daya alam serta teknologi pelayannya, sehingga membawa implikasi kemiskinan bagi penduduk yang mendasarkan nafkah padanya. Gejala ini disebut kemiskinan alami. Sedangkan faktor struktural yang merujuk pada kondisi struktur sosial membatasi peluang ekonomi bagi golongan sosial tertentu, sehingga golongan itu mengalami kemiskinan. Gejala ini disebut kemiskinan struktural (Sinaga dan White, 1984: 142-4). Dalam kenyataan mungkin saja golongan sosial di suatu wilayah pada masa tertentu mengalami sekaligus kemiskinan alami dan struktural. Dalam konteks pembangunan yang antara lain dicirikan teknologi unggul, kajian sebab-musabab kemiskinan lebih tepat dipumpunkan (dipusatkan) pada faktor struktural dibanding pada faktor alami. Alasannya, faktor keterbatasan alami sampai taraf tertentu dapat saja diatasi dengan memanfaatkan keunggulan teknologi. Namun pemecahan masalah semacam itu tidak akan memberi manfaat yang merata, kecuali jika hambatan struktural telah diatasi terlebih dahulu, atau jika upaya mengatasi hambatan alami itu tidak bersifat mengukuhkan atau menimbulkan hambatan struktural.